

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Moelong (2012:4) menyatakan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data yang berupa angka-angka.

Dalam penelitian kualitatif mempunyai ciri khas dengan mendeskripsikan suatu kejadian yang sebenarnya namun laporannya bukan sekedar bentuk laporan suatu kejadian tanpa suatu teori ilmiah serta memahami mengenai peristiwa yang diangkat untuk diteliti secara mendalam.

Pada pendekatan penelitian ini menjabarkan satu gambaran secara rinci mengenai situasi khusus, atau hubungan yang digunakan jika ada pengetahuan atau informasi tentang fenomena sosial yang akan diselidiki.

Pengetahuan tersebut akan didapatkan dari survei literatur, laporan dari hasil penelitian, atau dari hasil studi eksplorasi. Melalui pengetahuan atau informasi yang dimiliki tentang fenomena yang diselidiki dengan cara melalui pengukuran yang cermat kemudian didekripsikan secara jelas dan rinci mengenai apa, siapa, kapan, dimana, bagaimana, dan mengapa dari fenomena tersebut.

Sementara untuk keabsahan data dalam penelitian ini diuji dengan triangulasi. Moelong (2014:330) berpendapat bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu. Triangulasi digunakan untuk mengetahui keabsahan data dari sumber data penelitian. Penelitian ini menggunakan triangulasi teori. Triangulasi teori digunakan untuk menguji keabsahan data yang ditemukan berdasarkan teori yang ada. Triangulasi Teori dilakukan dengan menentukan pola atau bentuk melalui analisis yang berlandaskan teori.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian bermanfaat sebagai batasan mengenai objek penelitian yang diangkat. Manfaat lain fokus penelitian adalah agar peneliti tidak terjebak dengan banyaknya data yang ditemukan. Penentuan fokus penelitian lebih diarahkan kepada informasi yang terbaru yang diperoleh dari situasi terkait. Pembatasan dalam penelitian yang bersifat kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan masalah yang akan dipecahkan. Fokus penelitian ini difokuskan pada peran Dana Desa terhadap pembangunan dan efektivitas pengelolaan Dana Desa. Yang menjadi acuan dalam meneliti penerapan Dana Desa adalah berdasarkan Permendes No. 16 tahun 2018 tentang prioritas penggunaan Dana Desa yaitu dalam bidang pembangunan. Sementara yang menjadi acuan dalam menilai efektivitas pemanfaat Dana Desa adalah Permendagri No. 20 tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

3. 3 Informan Kunci

Menentukan informan penelitian merupakan salah satu langkah dalam melengkapi. Informan penelitian merupakan anggota dari kelompok partisipan yang dipilih salah satu dengan peran mampu memberikan informasi atau data yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara *snowball sampling*. Alasan peneliti memilih teknik ini adalah dikarenakan pada situasi tertentu informan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya kurang memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Adapun informan pada penelitian ini meliputi kriteria sebagai berikut :

1. Kepala Desa Sumberagung
2. Perangkat Desa Sumberagung (Sekretaris Desa, Kaur Keuangan, Kaur Perencanaan, dan Kepala Dusun)
3. Anggota kelompok tani Desa Sumberagung (1 orang).
4. Anggota PKK Desa Sumberagung (1 orang).
5. Tokoh Masyarakat Desa Sumberagung (1 orang)

3. 4 Jenis dan Sumber Data

1.4.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif. Menurut Moelong (2012:157) Data kualitatif adalah data dalam bentuk kata-kata tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen lain.

1.4.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

- a. Data primer. Untuk dalam penelitian ini diperoleh langsung dari lokasi yang akan diteliti dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber. Sumber yang dimaksud adalah kepala desa, perangkat desa, dan beberapa masyarakat desa sebagai sampel
- b. Data sekunder. Merupakan data yang diperoleh dari sejumlah literatur, jurnal, penelitian, media massa, dan dokumen-dokumen lain yang dianggap relevan.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Keberhasilan dalam mengumpulkan data ditentukan oleh kemampuan peneliti memahami situasi sosial yang digunakan sebagai fokus penelitian. Peneliti dapat melakukan wawancara dengan subjek yang diteliti, peneliti harus mampu melakukan pengamatan situasi sosial yang terjadi, peneliti mampu menggambarkan fenomena, simbol yang terjadi.

Peneliti baru akan mengakhiri proses pengumpulan data apabila ia sudah yakin bahwa data yang ditemukan dari berbagai sumber yang fokus pada fenomena sosial yang diteliti sudah mampu menjawab tujuan dari penelitian.

Pada penelitian ini, penulis mendatangi secara langsung Desa yang dijadikan sebagai objek penelitian dan selanjutnya menemui pihak-pihak yang terlibat yang dapat memberi data sekaligus informasi yang relevan dengan penelitian. Metode yang digunakan untuk memperoleh data-data dan informasi yang dibutuhkan dari Desa meliputi :

1. Wawancara yang dilakukan secara langsung kepada pihak-pihak terkait dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sesuai. Wawancara merupakan salah satu teknik yang bisa dipergunakan untuk mengumpulkan data yang diinginkan.
2. Observasi langsung ke Desa Sumberagung yang menjadi objek penelitian. Dimana nantinya penulis akan melakukan pengamatan mengenai pemanfaatan Dana Desa dalam menunjang Pembangunan Desa.
3. Dokumen yang berupa teks tertulis, gambar, maupun foto. Penulis nantinya akan mencari dokumen terkait yang dapat memberikan informasi atau data yang sesuai.

3.6 Teknis Analisis Data

Menurut Gunawan (2013:209) Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Dalam hal ini Nasution seperti yang dikutip oleh Sugiyono (2016:245) menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Lebih lanjut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan

secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktivitas dalam analisis data meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan informasi melalui wawancara dan data-data berupa dokumen. Pada penelitian ini data yang dibutuhkan oleh penulis berupa hasil wawancara dengan para informan, foto hasil pembangunan di Desa Sumberagung, Laporan Realisasi APBDes, Rencana Kerja Pemerintah Desa, dan Laporan Pencapaian Output.
2. Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data mentah yang muncul mengenai hal-hal yang terjadi dilapangan. Tujuan dari langkah ini adalah untuk memilih kesesuaian informasi terhadap masalah penelitian. Dalam hal ini penulis mereduksi hasil wawancara dengan informan yang telah disebutkan. Selain itu peneliti juga mereduksi data dokumen-dokumen yang diperlukan agar terfokus pada bidang pembangunan saja. Mengingat Dana Desa digunakan untuk dua bidang yaitu bidang pembangunan dan bidang pemberdayaan masyarakat.
3. Penyajian data. Selanjutnya setelah data direduksi, adalah penyajian data. penyajian data bertujuan agar data hasil dari reduksi dapat terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga mudah dipahami. Data yang relevan akan disusun sehingga menjadi informasi yang bisa ditarik kesimpulan. Hal itu bisa dilakukan dengan menjabarkan dan membuat hubungan suatu masalah untuk mengetahui apa yang terjadi

dan tindak lanjut agar tujuan penelitian tercapai. Penelitian ini menyajikan informasi-informasi dari hasil wawancara dengan informan mengenai pengelolaan keuangan desa dan pembangunan dan data-data dokumen yang berhubungan dengan penerapan Dana Desa untuk bidang pembangunan.

4. Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir yang dilakukan secara cermat melakukan verifikasi dengan cara meninjau ulang pada catatan tentang hal-hal yang terjadi dilapangan. Kesimpulan pada penelitian ini terletak pada bab 5. Pada bagian tersebut menjelaskan tentang hasil dari penelitian ini secara singkat dan jelas/

Sementara komponen dalam Analisis Data Model Interaktif menurut Miles dan Humberman dalam Sugiyono adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1 alur analisis data

